

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN
RASIO KEUANGAN *EARLY WARNING SYSTEM*
PADA PT. ASURANSI RAMAYANA TBK. DAN
PT. ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA TBK.
TAHUN 2019 – 2021**

SKRIPSI



Oleh:

**Gusti Nurul Kamaliah
1911102107027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
2023**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN
RASIO KEUANGAN *EARLY WARNING SYSTEM*
PADA PT. ASURANSI RAMAYANA Tbk. DAN
PT. ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA TBK.
TAHUN 2019 – 2021**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



Oleh:

**Gusti Nurul Kamaliah
1911102107027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Nurul Kamaliah

NIM : 1911102107027

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil karya orang lain. Semua sumber baik yang berupa kutipan maupun rujukan adalah benar. Apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran atau penyimpangan dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjar,.....2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* Pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. Dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Tahun 2019 – 2021**” diajukan oleh:

Nama : Gusti Nurul Kamaliah

NIM : 1911102107027

Program Studi : Akuntansi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

Dewan Penguji

Pembimbing

Nazaruddin, S.E., M.M.

Pembimbing

Luthfia Ayu Karina, S.Pd., M.E.K.

Penguji

Siti Nur Aisah, S.E., M.A.B.

Ditetapkan pada tanggal di Banjar, Kalimantan Selatan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Nova Abriano, S.E., M.M.

ABSTRAK

Nama : Gusti Nurul Kamaliah
Program Studi : Akuntansi
Judul : “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* Pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Tahun 2019 – 2021”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. tahun 2019 – 2021 berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Komparatif. Sampel yang digunakan adalah PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. periode 2019-2021. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah uji independent samples t-test. Berdasarkan hasil uji independent sample t-test, ditinjau dari rasio *Underwriting* dan rasio beban klaim, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Sedangkan bila ditinjau dari rasio tingkat kecukupan dana, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri, terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.

Kata kunci : Early Warning System (EWS), Kinerja Keuangan, Asuransi.

ABSTRACT

Name : Gusti Nurul Kamaliah
Study Program: Accounting
Title : "Comparative Analysis of Financial Performance Based on Financial Ratio Early Warning System in PT. Ramayana Insurance Tbk. and PT. Maximus Graha Persada Tbk. Insurance in 2019 – 2021".

The purpose of this research is to determine the comparison of financial performance at PT. Asuransi Ramayana Tbk. and PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. for 2019 – 2021 based on Early Warning System Financial Ratio. This study used Comparative quantitative research method. The samples used were PT Asuransi Ramayana Tbk. and PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. for the period 2019-2021. Data collection techniques are: Using documentation techniques in the form of secondary data. The data analysis method used is the t-test difference test. Based on the results of the independent sample t-test, judging from the Underwriting ratio and claim expense ratio, there is no significant difference between the financial performance of PT. Asuransi Ramayana Tbk. and PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Meanwhile, when viewed from the ratio of the level of adequacy of funds, liquidity ratio and retention ratio itself, there is a significant difference between the financial performance of PT. Asuransi Ramayana Tbk. and PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.

Keywords : Early Warning System (EWS), Financial Performance, Insurance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

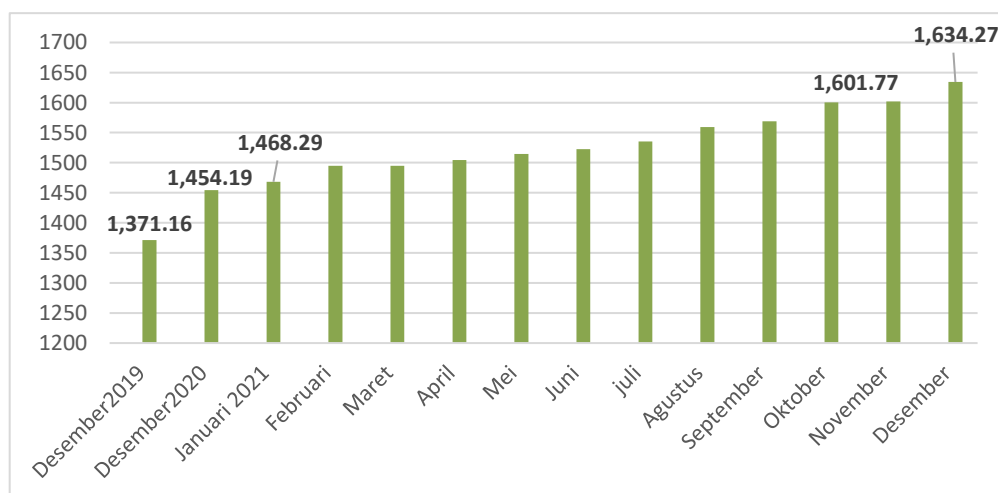
Pertumbuhan perekonomian global saat ini sangat dinamis dikarenakan meningkatnya risiko stagflasi, ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi, covid-19, dan krisis geopolitik. Meski pandemi covid-19 sudah mulai surut perekonomian global kembali diterpa dengan perang ukraina-Rusia yang memunculkan resiko ekonomi secara global. Diantara negara - negara yang sekarang sedang mengalami situasi yang serba sulit, Bank dunia menilai Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif ,dilihat dari semester pertama tahun 2022 yang tumbuh di atas 5,1%, dibandingkan dengan tahun lalu dan tahun 2020, situasi perekonomian tanah air jauh lebih baik.

Menurut laporan pertumbuhan [ekonomi](#) kuartal II - 2022 dari data Tradingeconomics, Indonesia berada di urutan kedua, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,44% (*year on year/yoy*) setelah Vietnam yang tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di kawasan Asia Pasifik, yakni sebesar 7,72% (*yoy*). Pertumbuhan ekonomi dalam negeri tentunya tidak lepas dari peran sektor jasa keuangan, yang mana sektor ini mampu berkontribusi terhadap berlanjutnya pemulihan ekonomi nasional di tengah pelemahan ekonomi global. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengapresiasi kinerja sektor jasa keuangan dan pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mampu menggerakkan roda perekonomian nasional.

Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian bangsa, Industri Keuangan Non-Bank (IKBN) yakni asuransi juga berkembang dengan pesat. Sebagai gambaran, penggunaan asuransi di Indonesia pada saat ini berdasarkan data kinerja Industri Asuransi Jiwa total penetrasi asuransi jiwa terhadap total penduduk Indonesia pada periode Semester 1 2022 baru mencapai angka 8%. Angka ini jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan

periode sebelumnya yang hanya mencapai 7,4%. Angka penetrasi ini didorong oleh peningkatan total tertanggung yang mencapai 19,1% atau berjumlah 73,9 juta orang. Peningkatan ini menjadi angin segar bagi industri asuransi di tengah berbagai perlambatan yang terjadi di beberapa sektor industri keuangan. IKNB mencatat akumulasi pendapatan premi perusahaan asuransi periode Januari - Agustus 2022 adalah sebesar Rp205,90 triliun atau naik 2,10 persen *yoy*. Permodalan di sektor asuransi terjaga dengan RBC industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 485,51 persen dan 310,08 persen yang berada jauh di atas *threshold* sebesar 120 persen.

Berdasarkan statistik IKBN diketahui bahwa aset asuransi terus mengalami perkembangan, disepanjang tahun 2021 aset asuransi terus mengalami peningkatan disetiap bulanya, total aset tertinggi diperoleh diakhir desember 2021 yakni sebesar 1,634 triliun rupiah dengan presentasi 2,03% dari bulan november. Persentase untuk total aset akhir tahun 2019 dengan 2020 yakni sebesar 6,06% dan untuk tahun 2021 kenaikan total aset mencapai 2 kali lipat dari tahun sebelumnya yakni sebesar 12.38%.



Dalam Triliun Rupiah

Sumber : OJK (data di olah)

Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Tahun 2019 - 2021

Meski perasuransian di Indonesia memiliki catatan pertumbuhan yang baik setiap tahunnya, bukan berarti semua perusahaan asuransi dan reasuransi mengalami perkembangan yang baik pula. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan memiliki pengelolaan yang berbeda-beda, sehingga angka-angka tersebut tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur perkembangan individual suatu perusahaan asuransi. Maka dari itu penelitian ini dilakukan guna mengetahui kinerja keuangan perusahaan asuransi. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan, peneliti perlu menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dari suatu perusahaan merupakan gambaran dari laporan keuangan perusahaan, karena di dalam laporan keuangan ini terdapat perkiraan-perkiraan seperti aktiva, kewajiban, modal dan profit, dari perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, khususnya perusahaan asuransi dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang dibuat oleh *The National Association of Insurance Commissioners* (NAIC) yang dikenal dengan analisis rasio keuangan *Early Warning System* (EWS). (Yunita, Dkk, 2022)

Early Warning System (EWS) merupakan metode untuk menganalisis rasio keuangan perusahaan asuransi yang dikembangkan oleh *National Association of Insurance Commissioner* (NAIC). Metode EWS sering digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi baik secara nasional maupun internasional. Dalam pengukurannya metode EWS mengukur menggunakan rasio likuiditas (*liquidity ratios*), rasio profitabilitas (*Profitability Ratios*), rasio stabilitas premi (*stability premi ratios*) dan rasio cadangan teknis (*technical ratios*).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Maimanah (2022) yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Dan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2017-2019. Menunjukkan bahwa Nilai rasio batas solvabilitas, rasio tingkat kecukupan dana, rasio beban klaim, rasio pengembalian investasi, dan rasio pertumbuhan premi menunjukkan bahwa PT. Asuransi Jiwa Syariah

Jasa Mitra Abadi Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan PT. Asuransi Takaful Keluarga. Tetapi dilihat berdasarkan nilai rasio biaya manajemen, rasio likuiditas, dan rasio *agent balance to surplus* menunjukkan bahwa PT. Asuransi Takaful Keluarga memiliki kinerja lebih baik dibandingkan dengan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Sedangkan dilihat dari rasio *underwriting* dan rasio retensi sendiri PT. Asuransi Takaful Keluarga dan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk memiliki kinerja yang tidak baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut diketahui bahwa EWS dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan asuransi berdasarkan laporan keuangan yang dibuat secara berkala atau periodik. Laporan keuangan yang dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan terdiri atas Neraca (*Balance Sheet*), dan Laporan Rugi-Laba (*Income Statement*). Selain itu juga laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi bagi pemakainya untuk pengambilan keputusan.

Terdapat 18 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga laporan keuangan dari perusahaan dapat diakses secara publik. Dari populasi tersebut yang menjadi sampel penelitian adalah PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asurani Maximus Graha Persada Tbk., yang diperoleh berdasarkan kriteria tertentu.

Dari data informasi yang diperoleh, tabel di bawah ini adalah perbandingan data keuangan perusahaan PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asurani Maximus Graha Persada Tbk. Data keuangannya terdiri atas laba Perusahaan dan Premi Bruto.

Tabel 1.1 Perbandingan Data Keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk. dengan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Periode 2019-2021.

| Tahun | Laba | | Premi | |
|-------|---------------------------|---|---------------------------|---|
| | PT. Asuransi Ramayana Tbk | PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. | PT. Asuransi Ramayana Tbk | PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. |
| 2019 | 62,87 M | 9,40 M | 1,47 T | 607,9 M |
| 2020 | 65,55 M | (88,53) M | 1,48 T | 394,8 M |
| 2021 | 64,96 M | 19,55 M | 1,77 T | 913,7 M |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data di olah)

M : Miliar Rupiah

T : Triliun rupiah

Laba dari PT. Asuransi Ramayana Tbk., pada tahun 2020 meningkat sebesar 7,32 dan turun 1,69 M ditahun 2021. Untuk PT. Asurani Maximus Graha Persada Tbk., sempat mengalami kerugian di tahun 2020, namun pada tahun 2021 PT. Asurani Maximus Graha Persada Tbk., kembali bangkit dengan perolehan laba 19.551 juta rupiah. Premi bruto PT. Asuransi Ramayana Tbk., mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Sedangkan premi PT. Asurani Maximus Graha Persada Tbk. Di tahun 2021 naik dengan tajam yakni sebesar 913,7 M setelah mengalami penurunan premi pada tahun 2020. Untuk mengetahui secara pasti tentang perbandingan kinerja atau tingkat kesehatan dari kedua perusahaan, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Banyak ketentuan dan metode ataupun alat analisis dalam penelitian ini terhadap kinerja keuangan asuransi yang baik dan sehat. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis **perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan *Early Warning System* (EWS) pada PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. dan PT. Asurani Ramayana Tbk. tahun 2019 - 2021.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan *Early Warning System* pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. pada tahun 2019 – 2021?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan *Early Warning System* pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asurani Maximus Graha Persada Tbk. pada tahun 2019 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini adalah :

1.4.1 Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang akuntansi, khususnya akuntansi keuangan tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* Pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Tahun 2019 – 2021.

1.4.2 Praktis

1) Bagi Pihak Perusahaan.

Penelitian ini berguna untuk bahan masukan terhadap karakteristik perkembangan kinerja keuangan perusahaan Asuransi dengan menggunakan Rasio Keuangan *Early Warning System*.

2) Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pembanding dengan penelitian-penelitian lain yang sejenis, agar dapat berfungsi sebagai bahan pembelajaran dikarenakan setiap penelitian akan menggunakan variabel, sampel, metode, dan waktu yang berbeda-beda.

3) Bagi Pembaca dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dengan adanya perbedaan variabel, metode dan waktu yang digunakan semoga dapat membantu penelitian selanjutnya yang sejenis dalam pengembangan penelitiannya.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menuangkan dan meluapkan semua pembelajaran yang telah dilakukan di perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan tentang

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* Pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Tahun 2019 – 2021.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan terhadap analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio *Early Warning System* (EWS) pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. periode 2019-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk. lebih baik dibandingkan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. jika dilihat pada nilai rasio beban klaim dan rasio retensi sendiri. Dilihat dari nilai rasio tingkat kecukupan dana, PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan PT. Asuransi Ramayana Tbk.

Pada nilai rasio *underwriting* PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. memiliki kinerja keuangan yang tidak baik, karena nilai rasio *underwriting* belum bisa mencapai batas minimum sebesar 25,23%. Sedangkan pada rasio likuiditas PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. memiliki kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil uji independent sample t-test, ditinjau dari rasio *Underwriting* dan rasio beban klaim, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Sedangkan bila ditinjau dari rasio tingkat kecukupan dana, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri, terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.

5.2 Saran

1. Bagi PT. Ramayana Tbk. dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. disarankan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan

asuransi terutama pada rasio Profitabilitas. Sehingga kedua perusahaan tersebut mampu mencapai batas minimum rasio.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menggunakan sampel yang berbeda agar menambah wawasan dalam penelitian mengenai kinerja keuangan pada perusahaan asuransi. Diharapkan menambahkan periode tahunan, triwulanan, ataupun bulanan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kinerja keuangan Perusahaan. Selain memperpanjang durasi penelitian sebaiknya ada penambahan metode sehingga analisa yang dilaksanakan menghasilkan pengetahuan yang lebih detail

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sri. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio *Early Warning System* Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016
- Bursa Efek Indonesia (2022). Laporan Keuangan dan Tahunan. (12 November 2022) [https:// old. idx. co. id / perusahaan – tercatat / laporan – keuangan – dan - tahunan/](https://old.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/)
- Bursa Efek Indonesia (2022). Laporan Keuangan dan Tahunan. (15 Desember 2022) [https://old.idx .co.id/ perusahaan - tercatat/ laporan – keuangan – dan -tahunan/](https://old.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/)
- Hapidin, Ali. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* pada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan PT Panin Insurance Tbk Periode 2011-2013
- Hidayat, w. w (2018) Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia
- Ibrahim, A, Dkk (2018) Metodologi Penelitian, Makasar: Gunadarma Ilmu
- Janatin, A (2022) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Dan Asuransi Jiwa Syariah Dengan Metode *Early Warning System* (EWS) Dan *Risk Based Capital* (RBC)
- Kariyoto (2017) Analisa Laporan Keuangan, Malang: UBMedia
- Masli, lili. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Early Warning System* dan *Risk Based Capital* pada Asuransi Kerugian Syariah (Studi Kasus pada PT Asuransi Takaful Umum)
- Nasir, M (2016) Buku 4 Perasuransian Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi, Jakarta: OJK
- OJK.(2022). Statistik Asuransi September 2022. [https:// www. ojk.go. id/id/ kanal/ iknb/ data - dan statistik /asuransi/ Pages/ Statistik – Asuransi – September - 2022 .aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Pages/Statistik-Asuransi-September-2022.aspx)
- OJK. (2022). Statistik IKBN Oktober 2022. [https://www. ojk. go. id/ id /kanal /iknb /data – dan - statistik/ statistik - iknb/ Pages/ Statistik - IKNB- Periode –Oktober -2022 .aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik-iknb/Pages/Statistik-IKBN-Periode-Oktober-2022.aspx)
- Oktaviani ,Annisa R. (2021) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Dan PT. Asuransi Adira Mika Berdasarkan Metode Risk Based Capital Dan *Early Warning System*

- Putri, Yenny A. (2019). Perbandingan Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Dalam Metode *Early Warning System* (Studi Kasus Pada Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016- 2018)
- Ruang Menyala (2022) Perusahaan Asuransi : Pengertian, Jenis, dan Fungsinya (12November2022) [https : // www. ruang menyala. Com /article/ read/ perusahaan – asuransi – pengertian – jenis – dan - fungsinya](https://www.ruangmenyala.com/article/read/perusahaan-asuransi-pengertian-jenis-dan-fungsinya)
- S, Ignatius Rusman Y (2018) Pengantar Asuransi, [www. aca-academi.com](http://www.aca-academi.com)
- Sahir, S.H (2022) Metodologi Penelitian, Jogjakarta: KBM Indonesia
- Sari, P. A dan Hidayat I (2021) Analisis Laporan Keuangan, Tangerang: Eureka Media Aksara
- Sari, Y, Dkk (2020) Pengaruh Rasio Keuangan *Early Warning System* Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Syahida, Farah A dkk. (2022) Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Berdasarkan Rasio EWS dan RBC. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9, 3.
- Wulandari (2018) Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Early Warning System* (Ews) Pada PT. Prudential Life Assurance Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (Jiam)*, 3, 4.